

ABSTRAK

Mufarohah. 2013. Hubungan Percaya Diri Dengan Intensitas Perilaku Menyontek Siswa Madrasah Aliyah Salafiyah Bangil Pasuruan Kelas XI. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang. Pembimbing: Dr. Hj. Rifa Hidayah, M. Si. Psi

Kata Kunci: Percaya Diri, Intensitas Perilaku Menyontek

Percaya Diri merupakan Percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimiliki seseorang dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai tujuan dalam hidupnya. Percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia

Intensitas Perilaku Menyontek merupakan Tingkat keseringan seseorang melakukan keinginan untuk suatu perbuatan curang, tidak jujur, dan dimana seseorang menggunakan berbagai cara untuk mendapatkan hasil yang diinginkan tanpa bersusah payah belajar maupun memahami materi. Intenitas Perilaku Menyontek berdampak negatif pada masa perkembangan remaja sehingga remaja merasakan kesulitan dalam dalam pembentukan kode moral karena tidak konsisten benar dan salah dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat percaya diri, intensitas perilaku menyontek siswa di MA Salafiyah Bangil Pasuruan hubungan percaya diri dengan intensitas perilaku menyontek siswa di MA Salafiyah Bangil Pasuruan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di MA Salafiyah Bangil Pasuruan. Dengan populasi 120 siswa dan mengambil sampel 50% yaitu 60 siswa. Dan data pendukung dalam penelitian ini diperoleh data dokumentasi.

Berdasarkan analisa penelitian didapatkan hasil sebagai berikut: pada variabel percaya diri menghasilkan 49 siswa (81,67%) memiliki rasa percaya diri yang tinggi, 10 siswa (16,67%) memiliki rasa percaya diri sedang, dan 1 siswa (1,6%) memiliki rasa percaya diri yang rendah. Sedangkan variabel intensitas menyontek menghasilkan 37 siswa (61,67%) memiliki intensitas menyontek yang tinggi, 23 siswa (38,33%) memiliki intensitas menyontek yang sedang, dan 0 siswa (0%) memiliki intensitas menyontek yang yang rendah.

Hasil penelitian percaya diri dan intensitas mencontek menghasilkan bahwa terdapat hubungan positif ($r_{xy} = 0.288$; dengan $sig > 0.05$). Artinya, hubungan antara variabel Percaya Diri dan Intensitas Perilaku Menyontek adalah negatif tidak signifikan dengan mendapatkan nilai 0,26 dan nilai signifikansinya Sig 0,83 . (2-tailed) adalah diatas atau lebih besar dari 0.05. Sumbangan efektif atau daya prediksi percaya diri terhadap intensitas perilaku menyontek siswa ditunjukkan dengan koefisien determinan $r^2 = 0.083$ yang berarti bahwa 8,3% intensitas perilaku menyontek ditentukan oleh percaya diri.